

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan dari penelitian Analisis Kelayakan Operasional Pesawat N-219 Berdasarkan Distribusi Lalu Lintas Udara Coverage Bandara Jenderal Besar Soedirman Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Bangkitan yang didapat pada tahun eksisting 2022 sebanyak 1086966 penumpang dan pada tahun proyeksi 2051 sebanyak 4054940 penumpang dan Tarikan yang didapat pada tahun eksisting 2022 sebanyak 1938162 penumpang dan pada tahun proyeksi 2051 sebanyak 7414468 penumpang.
2. Jumlah bangkitan dan tarikan yang telah dibagi sesuai proporsi disajikan dalam bentuk matriks asal-tujuan yang ditunjukkan pada tabel (4.36) untuk tahun eksisting 2022 dan pada tabel (4.39) untuk tahun proyeksi 2051.
3. Metode Matriks Asal-Tujuan yang paling konstan dan konvergen adalah Matriks Asal-Tujuan Metode Detroit dengan iterasi sampai 14 kali untuk tahun eksisting 2022 dan 16 kali untuk tahun proyeksi 2051;
4. Moda transportasi yang digunakan adalah pesawat jenis N-219. Pada tahun eksisting 2022 jumlah pesawat yang operasi sebanyak 11 pesawat per hari dan pada tahun 2051 proyeksi sebanyak 18 pesawat;
5. Tarif Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pesawat N-219 bernilai Rp 11,806.35 Per menit. Tarif BOK terbesar pada rute penerbangan Kab. Purbalingga ke Kota Sukabumi sebesar Rp 888,621.00. Nilai ATP penduduk Kab. Purbalingga sebesar Rp 1,123.35/Km, tarif ATP tertinggi ada pada rute Kab. Purbalingga ke Kota Sukabumi sebesar Rp 477,146.38. Nilai tarif WTP penduduk Kab. Purbalingga tertinggi sebesar Rp 3,176,330.38.

#### **5.2 Implikasi**

1. Apabila tidak mendapatkan hasil bangkitan dan tarikan, maka rata-rata pertumbuhan setiap tahun tidak bisa diketahui;
2. Jumlah penduduk dan PDRB setiap daerah berpengaruh terhadap pembagian proporsi bangkitan dan tarikan setiap zona;

3. Distribusi lalu lintas berpengaruh pada proses iterasi Matriks-Asal agar konvergen dan konstan dengan menggunakan metode yang tepat;
4. Moda transportasi terpilih berpengaruh terhadap jumlah pesawat yang dihasilkan;
5. Jarak tempuh perjalanan berpengaruh terhadap biaya operasional pesawat dan alokasi biaya transportasi.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Dibutuhkan sumber data yang lebih lengkap agar hasil yang didapatkan lebih sempurna dan akurat;
2. Perlunya melakukan survei secara langsung agar mengetahui kondisi zona yang sesungguhnya;
3. Mencoba metode matriks-asal tujuan yang lainnya dengan kebutuhan data yang kompleks;
4. Mencoba moda transportasi jenis lain agar bisa membandingkan moda satu dengan moda lainnya;
5. Perlunya penyesuaian tarif rute penerbangan terhadap daya beli masyarakat.